

MANAJEMEN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN ISMUBA DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 1 KRIAN

Firda Aulia¹, Istikomah²
^{1,2} PAI FAI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
¹auliafirda613@gmail.com, ²istikomah@umsida.ac.id

ABSTRACT

This research aims to understand ISMUBA learning management at SD Muhammadiyah Krian by focusing on four main aspects: planning, organising, implementing, and evaluating. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and data verification. Primary data sources came from informants through direct observation at the research location, while secondary data sources were obtained from articles, theses, and journals that support primary data. The results showed that ISMUBA learning management at SD Muhammadiyah 1 Krian has been implemented well according to the learning mechanism and the goals that have been set. The success of Islamic religious education learning management is highly dependent on the commitment and ability of educators in education management.

Keywords: ISMUBA, Management of Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami manajemen pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah Krian dengan fokus pada empat aspek utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sumber data primer berasal dari informan melalui observasi langsung di lokasi penelitian, sementara sumber data sekunder diperoleh dari artikel, skripsi, dan jurnal yang mendukung data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian telah dilaksanakan dengan baik sesuai mekanisme pembelajaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam sangat bergantung pada komitmen dan kemampuan pendidik dalam manajemen pendidikan.

Kata Kunci: ISMUBA, Manajemen Pembelajaran

A. Pendahuluan

Pelajaran Al-Islam, Kemuhadiyaan dan Bahasa Arab (ISMUBA) Merupakan mata pelajaran wajib yang harus diberikan di sekolah-

sekolah yang dibawah Amal Usaha Muhammadiyah. Lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Amal Usaha Muhammadiyah menerapkan kurikulum Al-Islam,

Kemuhammadiyah, Arab (ISMUBA).

Kurikulum ISMUBA diterapkan pada satuan pendidikan yang terafiliasi dengan Muhammadiyah dan menjadi identitas khas pendidikan mereka. Ini mencakup materi tentang keislaman yang bertujuan menghasilkan siswa yang unggul dalam hal keislaman, bukan hanya pengetahuan umum (Oni Marlina Susianti, Annisa, Sulaiman, 2023).

ISMUBA memiliki tujuan menciptakan pendidikan yang menyeluruh dan terpadu, menggabungkan pengetahuan agama dan umum untuk membentuk generasi yang berpengetahuan luas dan berakhlak mulia. Kurikulum ISMUBA menciptakan lingkungan di mana semua proses pembelajaran di lembaga pendidikan Muhammadiyah diarahkan pada penerapan nilai-nilai keagamaan (Mufti, 2020).

Di dalam ISMUBA, siswa akan mempelajari materi-materi keislaman yang mencakup berbagai aspek Al-Islam. Ini meliputi semua pelajaran agama Islam, seperti studi Al-Qur'an (Tahsin, Tilawah, dan Tahfidz), Aqidah Akhlak, Fikih, dan Tarikh. Sementara itu, Kemuhammadiyah melibatkan pemahaman sejarah serta peneladanan terhadap tokoh-tokoh

Muhammadiyah, dan juga pembelajaran Bahasa Arab (Mulyanto, 2020).

Guru memainkan peran penting dalam proses pembelajaran sebagai aktor dan penyelenggara kegiatan kegiatan belajar mengajar. Kompetensi yang diperlukan oleh guru dalam konteks ini melibatkan keterampilan mengajar, karakter pribadi, interaksi sosial, dan keahlian profesional (Hafsah M. Nur & Nurul Fatonah, 2023).

Broker dan Stone mendefinisikan Kompetensi Guru Kelas sebagai deskripsi yang menggambarkan secara kualitatif perilaku guru atau tenaga pendidik yang memiliki arti penting (SUMARTINI, 2021). Kemampuan pedagogik seorang guru membutuhkan persiapan sebelum mengajar. Guru harus memiliki pengetahuan yang meliputi berbagai bidang atau luas dalam merancang pembelajaran dan menerapkannya di kelas. Hal tersebut merupakan bagian yang tak terpisahkan dan saling terhubung satu sama lain, yang harus diperhatikan pada proses belajar dan mengajar. Semua komponen ini saling terkait sebagai kesatuan yang disiapkan dan direncanakan sebelum memulai proses pembelajaran oleh

guru, yang terwujud dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai bagian dari desain pembelajaran (Nuralan, 2020).

Langkah-langkah dan persiapan guru dalam proses pengajaran melibatkan penyusunan perangkat pembelajaran yang mencakup perencanaan, pemilihan metode, strategi, dan evaluasi yang tepat. Maka, penggunaan manajemen pembelajaran menjadi sangat penting bagi guru, terutama bagi mereka yang mengajar ISMUBA. Manajemen pembelajaran merupakan tugas yang dilaksanakan oleh guru yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dari proses yang dilaksanakan (Romanto et al., 2022). Didalam manajemen ada langkah-langkah yang dikenal dengan POAC (Planing, Organizing, Actuating, Controlling). Planing menurut pendapat dari Terry pada buku Riyadi usaha memilih serta mengaitkan fakta serta menciptakan landasan tentang merumuskan langkah-langkah dan menggambarkan gambaran masa depan dengan fokus pada prosedur yang diperlukan untuk mencapai hasil yang ingin dicapai.

Organizing merupakan proses pengaturan sumber daya organisasi guna menjalankan tugas dan fungsi

yang ada. Actuating Upaya untuk memastikan bahwa setiap anggota kelompok berkontribusi untuk mencapai tujuan sesuai dengan rencana manajerial dan upaya-upaya organisasi yang telah ditetapkan. Controlling aah suatu langkah untuk mengidentifikasi pekerjaan yang telah selesai, mengevaluasinya, dan melakukan koreksi jika diperlukan (Nurhayati, 2021). Oleh karena itu, studi tentang manajemen pembelajaran mata pelajaran ISMUBA menjadi sangat penting karena peran guru sebagai pusat penentu keberhasilan proses belajar-mengajar. Tanpa dasar manajemen yang strategis, kesuksesan dalam kegiatan belajar-mengajar bagi guru akan sulit tercapai. Penelitian yang terkait dengan manajemen pembelajaran telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya

1). Manajemen Pembelajaran Pendidikan AI-Islam di SMA Muhammadiyah, 2023, jenis penelitian ini adalah kualitatif, diterbitkan oleh jurnal Manajemen Pembelajaran Pendidikan AI-Islam. Kesimpulan dari jurnal tersebut menyatakan diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu penciptaan sistem manajemen pembelajaran yang lebih efisien

karena memungkinkan sistem ini digunakan sebagai model dan dipertimbangkan untuk perbaikan ketika sistem manajemen pembelajaran diterapkan di lembaga pendidikan lainnya. Hal ini akan mendorong kemajuan institusi pendidikan di seluruh Indonesia (Imamiyah & Istikomah, 2023).

2). Manajemen Pembelajaran Fiqih Di Sekolah Dan Madrasah Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, 2022, jenis penelitian ini adalah kualitatif, diterbitkan oleh jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Kesimpulan dari jurnal tersebut menyatakan bahwa manajemen kelas dan pengaturan pembelajaran Fiqih di lembaga pendidikan resmi seperti sekolah dan Madrasah. berperan dalam menyelaraskan pembelajaran agar berjalan dengan cara yang efektif dan efisien. Tujuannya adalah agar para siswa dapat memperoleh pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan. Diperlukan pendekatan kontekstual agar dapat menerapkan konsep-konsep yang telah diperhatikan dalam kehidupan setiap hari. Karena esensi dari pembelajaran fiqih tidak hanya terbatas pada pemahaman teoritis, melainkan juga pada aplikasi

praktisnya dalam kehidupan sehari-hari (Aseri, 2022).

3). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor), 2021, jenis pengumpulan data yang digunakan adalah kualitatif, diterbitkan oleh Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam. Kesimpulan dari jurnal tersebut menyatakan bahwa manajemen pengajaran Bahasa Arab melibatkan beberapa komponen, seperti perencanaan, pelaksanaan, pengaturan, penilaian, dan evaluasi. Proses pembelajaran Bahasa Arab merupakan hubungan antara pendidik dan siswa, yang berlaku di dalam ataupun di luar lingkungan kelas. Tujuannya adalah agar siswa mampu mencapai keempat keterampilan (maharah) di Bahasa Arab (Farhad & Sa'diyah, 2021).

4). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia, 2019, jenis penelitian ini adalah kualitatif diterbitkan oleh Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman. Kesimpulan dari jurnal tersebut adalah Pendidikan PAI telah dilaksanakan di MAN Insan Cendikia Tapanuli Selatan, dan sudah berjalan kuat. Para instruktur Pendidikan Islam di MAN IC Tapanuli Selatan terampil untuk memanfaatkan

bermacam-macam model, pendekatan, taktik, serta teknik pengajaran yang menarik (Harahap, 2019).

Penelitian saya berbeda dengan penelitian yang terdahulu karena saya lebih menekankan pada mapel ISMUBA yang mencakup beberapa aspek yaitu Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab. Kemuhammadiyah akan berbeda sebab tidak ada dalam kurikulum dinas dan hanya dimiliki oleh sekolah-sekolah yang ada dalam naungan Muhammadiyah. Dengan demikian penelitian saya berjudul Manajemen Pembelajaran Mapel Ismuba di SD Muhammadiyah 1 Krian perlu dilakukan penelitian yang lebih dalam.

B. Metode Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian, peneliti menggunakan strategi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yakni observasi dan wawancara. Hal ini dilakukan agar memperoleh pemahaman yang komprehensif guna menganalisis manajemen pembelajaran mata pelajaran ISMUBA di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Krian. Untuk memastikan keterpaduan informasi,

peneliti menggabungkan sumber-sumber beragam seperti artikel, ensiklopedi, laporan penelitian, buku, jurnal, perundang-undangan, dan bahan referensi lainnya (Februari et al., 2024).

Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data sesuai dengan metode yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Pada tahap reduksi data, seluruh informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dikumpulkan. Tahap penyajian data adalah tahap di mana data yang relevan untuk penelitian ditampilkan. Sedangkan tahap verifikasi adalah tahap di mana peneliti menarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang diamati di lapangan (Matthew B. Milles & A. Michael Huberman, 2021).

Penelitian kualitatif, menurut Hendryadi, dkk., merujuk pada suatu proses penyelidikan naturalistik yang bertujuan untuk memahami dengan mendalam fenomena sosial secara alami (Fairus, 2020).

Langkah-langkah penting dalam penelitian kualitatif termasuk mengembangkan pertanyaan dan pedoman penelitian, mengumpulkan data tertentu dari peserta, melakukan analisis data induktif yang bergerak

dari informasi rinci ke konsep yang lebih luas, dan menafsirkan signifikansi atau makna dari data yang telah dikumpulkan (Manurung, 2022). Penelitian kualitatif akan berfokus pada elemen-elemen seperti interpretasi makna, definisi, sifat, metafora, simbol, dan aspek lain yang terkait dengan proses deskripsi (Firmansyah et al., 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Paparan Data

Temuan serta pembahasan yang terdapat pada penelitian ini adalah susunan lengkap dari sumber bukti pengumpulan data. Focus pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi; data dari dokumentasi, observasi, hasil dari wawancara maupun arsip dan perangkat fisik yang diketahui atau ditemukan selama penelitian berlangsung. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan 3 narasumber yaitu, kepala urusan kurikulum, dan 2 guru mata pelajaran ISMUBA.

Tujuan Pembelajaran yang efektif dan juga efisien dilaksanakan melalui proses pembelajaran seorang guru yang diharuskan untuk mampu dalam mengelola manajemen pembelajaran. Penelitian ini mengulas mengenai manajemen pembelajaran

ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang ditujukan pada mata pelajaran ISMUBA. Dalam hal ini manajemen pembelajaran yang dimaksud adalah khusus pembelajaran ISMUBA yang terdiri dari pelajaran al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Tarikh, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab.

Perencanaan merupakan sebuah prinsip yang diperlukan dalam manajemen. Sanjaya mengemukakan bahwa pembelajaran yang sesuai adalah perencanaan pembelajaran yang merupakan proses dari keputusan hasil berfikir mengenai sasaran maupun tujuan dalam pembelajaran tertentu secara rasional dan juga rangkaian dari pelaksanaan kegiatan dengan memanfaatkan segala potensi ataupun sumber belajar sebagai upaya guna mencapai tujuan. Selain sebagai sebuah rancangan, perencanaan pembelajaran juga sebagai sistem pembelajaran diharuskan untuk memiliki beberapa komponen dengan proses sesuai dengan fungsinya,

sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai secara baik dan terstruktur.

Perencanaan pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan ditemukan bahwa semua guru ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian wajib menyusun perangkat pembelajaran yang merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran, yang terdiri dari silabus, prota, prosem, analisis materi pelajaran, KKM, sampai dengan RPP dan penilaian. Dengan membangun disiplin kerja yang kuat, pembelajaran dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif. Kegiatan yang dilakukan guru untuk mengembangkan materi pelajaran dirasa tidak dapat lepas dari fungsi pokok didalamnya yaitu, fungsi dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran.

Bedasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan Ibu Ratna Metasari, S.Pd., M.Pd selaku kepala urusan kurikulum menuturkan bahwa: *“Semua guru Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya wajib menyusun perangkat pembelajaran yang merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran, yang terdiri dari*

silabus, program tahunan, program semester, analisis materi pelajaran, KKM, sampai dengan RPP dan penilaian.”

Pernyataan yang sama dari Ibu Aura Rizqi Asri Utomo, S.Pd dan Awanda Silvia, S.Pd.I selaku guru ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian menyatakan bahwa: *“Guru ISMUBA khususnya di SD Muhammadiyah 1 Krian diharuskan untuk menyiapkan perencanaan pembelajaran agar proses pembelajaran mencapai pada tujuannya yakni agar peserta didik mampu mencapai 3 aspek (pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Perencanaan tersebut antara lain pembuatan perangkat pembelajaran, silabus, RPP, hingga program tahunan maupun program semester.”*

Adapun tahap implikasi pelaksanaan pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian yang disampaikan oleh Ibu Ratna Metasari, S.Pd., M.Pd selaku kepala urusan kurikulum menuturkan bahwa: *“Proses pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama siswa sebelum memulai sesi pembelajaran. Setelah itu, guru memeriksa kehadiran siswa dan melakukan pretest dalam bentuk tanya jawab, kuis, atau lainnya. Kemudian, siswa masuk ke kegiatan*

instruksional dengan membuka buku sebagai sumber utama pembelajaran. Selain itu, penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran pendidikan Al-Islam tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas, seperti kegiatan pengajian kelas yang diadakan sebulan sekali di rumah siswa secara bergiliran dan pelaksanaan salat duha setiap hari. Setiap mata pelajaran memiliki alokasi waktu 45 menit yang dijalankan selama dua jam pelajaran. Fasilitas yang memadai dan tenaga pengajar yang profesional membuat implementasi pembelajaran Al-Islam di SD Muhammadiyah 1 Krian berjalan dengan baik. Metode pengajaran yang digunakan meliputi ceramah dan tanya jawab di akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pemahaman siswa pada hari tersebut. Selain itu, metode diskusi, hafalan, dan pemanfaatan teknologi seperti video materi dan presentasi PPT digunakan agar pembelajaran tetap menarik dan tidak membosankan bagi siswa.”

Hasil observasi penelitian terkait manajemen pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian mencakup beberapa temuan terkait empat tahap manajemen yang telah dilakukan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan

evaluasi. Berikut adalah hasil observasi manajemen pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian:

Tabel 1, Manajemen pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian

No	Tahapan	Implikasi
1	Perencanaan	Perencanaan pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian yakni menyusun silabus, RPP, Program Semester, dan Program Tahunan.
2	Pengorganisasian	SD Muhammadiyah 1 Krian terkait pengorganisasian membagi komponen pembelajaran agar dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Untuk mengorganisasikan pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian maka dibutuhkan strategi yakni untuk membuat urutan, memsistensis fakta, konsep, prosedur, dan

		prinsip yang berkaitan dengan pembelajaran ISMUBA.			untuk menilai apakah siswa telah menunjukkan keterampilan dan sikap yang sesuai dengan kriteria yang ada dalam rubrik penilaian.
3	Pelaksanaan	Pelaksanaan pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian terdapat 3 tahapan pelaksanaan, yakni: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.			
4	Evaluasi	Terkait penilaian yang dilaksanakan, guru ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian mengacu pada kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik yang beraspek pada kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemudian, untuk mengevaluasi sikap, keterampilan, dan perilaku siswa, menggunakan metode observasi yang didukung oleh rubrik penilaian yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini memungkinkan			

2. Pembahasan

Bedasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan ditemukan bahwa seluruh guru ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian diharuskan untuk menyusun perangkat pembelajaran yang merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran sendiri terdiri dari silabus, program tahunan, program semester, analisis materi pelajaran, KKM dan RPP. E. Mulyasa mengemukakan hal yang sama yakni sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus membuat perencanaan terlebih dahulu yang memuat silabus, prota, prosem, analisis materi pelajaran, KKM, sampai dengan RPP dan penilaian (Nuraini, 2020).

Guru ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian juga menyatakan hal yang sama yakni, guru ISMUBA khususnya di SD Muhammadiyah 1 Krian diharuskan untuk menyiapkan perencanaan

pembelajaran agar proses pembelajaran tersebut mencapai pada tujuannya yakni agar peserta didik mampu mencapai 3 aspek (pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Perencanaan tersebut antara lain pembuatan perangkat pembelajaran, silabus, RPP, hingga program tahunan maupun program semester. Dengan demikian, konsistensi dan komitmen guru dalam mempersiapkan pembelajaran merupakan pokok utama untuk mencapai semua aspek dalam manajemen pembelajaran.

Seperti yang diungkapkan oleh Fatkhur Rohman dalam jurnalnya, kemampuan guru dalam memahami manajemen merupakan dasar tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran berlanjut ke tahap berikutnya, di mana kegiatan, strategi, media, dan metode disesuaikan dengan kondisi masing-masing siswa dan strategi yang dipilih oleh tiap guru. Dalam menyiapkan materi pembelajaran, guru selalu membuat persiapan seperti menyediakan video animasi dan presentasi PowerPoint jika diperlukan untuk membantu mengajarkan mata pelajaran ISMUBA. Berbagai strategi, model, metode, dan media pembelajaran digunakan agar materi

pelajaran ISMUBA tetap mudah dipahami oleh siswa (Rohman, 2018).

Setelah melakukan perencanaan, tahap manajemen selanjutnya adalah pengorganisasian yakni pengaturan kegiatan pembelajaran, para guru ISMUBA mengacu pada beberapa indikator. Hal ini mencakup pemilihan metode dan media yang cocok dengan isi pelajaran yang akan diajarkan serta penjadwalan waktu untuk proses pembelajaran. Mereka juga berharap agar tujuan pembelajaran tercapai dan tugas-tugas dilakukan dengan tanggung jawab penuh (Neliwati, Uswatun Hasanah, Retno Pringadi, Akhmad Sirojuddin, 2023).

SD Muhammadiyah 1 Krian melaksanakan pengorganisasian dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. SD Muhammadiyah 1 Krian memiliki strategi untuk mengorganisasikan pembelajaran ISMUBA yakni dengan membuat urutan, mensistesis fakta, konsep, prosedur, dan prinsip yang berkaitan dengan pembelajaran pembelajaran ISMUBA.

Selain pengorganisasian, SD Muhammadiyah 1 Krian juga mewujudkan pelaksanaan pembelajaran ISMUBA dengan diawali tahap pra-pembelajaran.

Dalam tahap ini seluruh guru SD Muhammadiyah 1 Krian melakukan pembiasaan Al-Islam dengan menghafalkan surat serta hadits sesuai dengan kurikulum ISMUBA dan jenjang kelas siswa secara berkelompok (moving). Selanjutnya pada pembelajaran ISMUBA diawali dengan kegiatan pendahuluan yakni berdo'a bersama dilanjut menanyakan kehadiran peserta didik, serta melakukan pretest baik berupa tanya jawab, kuis atau yang lainnya. Kemudian kegiatan inti dimulai dengan membuka buku masing-masing sebagai sumber pembelajaran yang paling utama. Selain itu, penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran pembelajaran ISMUBA tidak hanya dilakukan didalam kelas melainkan juga diluar kelas seperti pada pelajaran Akidah Ibadah melakukan kegiatan praktek sholat dan praktek wudhu. Untuk alokasi waktu disetiap mata pelajaran pembelajaran ISMUBA yaitu 45 menit x 2 jam mata pelajaran.

Sarpras yang memadai dan juga tenaga pendidik yang profesional menjadikan implementasi pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian terealisasi dengan baik. Metode pembelajaran yang diterapkan menggunakan

penyampaian materi melalui ceramah dan sesi tanya jawab sebagai penilaian terhadap pemahaman siswa. Selain itu, pendekatan diskusi dan penggunaan teknologi seperti video dan presentasi PowerPoint juga dimanfaatkan untuk menjaga minat dan keterlibatan siswa, menghindari kebosanan dan kejenuhan dalam proses pembelajaran.

Adapun mengenai kegiatan evaluasi pada setiap mata pelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian guna mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian melaksanakan kegiatan evaluasi untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Suchman, dikutip oleh Arikunto, Jabar, & Abdul, menggambarkan evaluasi sebagai proses menentukan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan.

Dalam evaluasi ini ada beberapa aspek yang dinilai yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penilaian kognitif selain penilaian harian, penilaian yang lainnya seperti penilaian tengah semester dan

penilaian akhir semester sudah terjadwal. Dan waktunya sesuai dengan jadwal yang dikeluarkan oleh kementerian agama. Mengenai instrumen penilaian dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam pembuatan instrumen, bahwa instrumen yang digunakan guru ISMUBA dalam penilaian adalah tes dan non tes. Dimana tes digunakan dengan secara tertulis dan diperuntukkan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik. Sedangkan non tes yang digunakan adalah lembar observasi yang diperuntukkan mengukur aspek afektif.

Dalam menyampaikan hasil penilaian, para guru ISMUBA menyampaikan hasil penilaiannya kepada peserta didik. Hanya saja dalam menyampaikan hasil penilaiannya ada yang berbeda antara guru. Dimana dalam menyampaikan hasil penilaian harian guru langsung membagikan lembar jawaban peserta didik, dan untuk penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester guru menyampaikan penilaian secara langsung. Dan untuk tindak lanjut dari penilaian semua guru ISMUBA menindaklanjuti dari penilaian yang dilakukan dengan cara remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM.

D. Kesimpulan

Manajemen pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Keberhasilan seluruh aspek manajemen pendidikan sangat tergantung pada komitmen dan kemampuan guru dalam mengelola pendidikan. Lembaga ini juga telah menyediakan fasilitas dan menjadwalkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang mencerminkan pendidikan berbasis inovasi di SD Muhammadiyah 1 Krian. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem manajemen pembelajaran di institusi pendidikan lainnya, sehingga diharapkan dapat mendukung sistem manajemen pembelajaran yang lebih baik untuk kemajuan institusi pendidikan di Indonesia.

Kontribusi lembaga pendidikan berbasis inovasi agama ini terlihat dalam sikap toleransi yang tinggi dan anti kekerasan yang menjadi ciri khas siswa dan guru di SD Muhammadiyah 1 Krian. Sikap peduli, jujur, disiplin,

mandiri, kreatif, beretika, serta saling menghormati dan menghargai antara siswa dan guru mampu menciptakan suasana rukun dan tenang dalam proses pembelajaran.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam penelitian ini antara lain adalah fokus penelitian yang hanya pada satu sekolah, yaitu SD Muhammadiyah 1 Krian. Idealnya, bagi peneliti selanjutnya, penelitian sebaiknya mencakup beberapa lembaga pendidikan di Kota Surabaya.

Keterbatasan kedua adalah jumlah responden yang hanya melibatkan 3 informan. Oleh karena itu, direkomendasikan bagi peneliti berikutnya untuk melibatkan lebih banyak responden yang representatif sehingga dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dalam proses pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Aseri, M. (2022). Manajemen Pembelajaran Fiqih di Sekolah dan Madrasa Bagi Guru Pendidikan Agama Islam. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 229. <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.920>
- Fairus, F. (2020). ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM DAN PROSEDUR
- PENGGAJIAN DALAM USAHA Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja pada PT Pancaran Samudera Transport, Jakarta. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://doi.org/10.1093/gao/9781884446054.article.t057475>
- Farhad, & Sa'diyah, M. (2021). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor). *Rayah Al-Islam*, 5(02), 600–614. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.487>
- Februari, N., Aziz, M., Dalimunte, N. A., Mustika, N., Ritonga, W. R., & Umami, L. (2024). Analisis Proses Pembelajaran Aksara Arab Melayu pada Kelas IV di MIS YPI Batangkuis melalui Metode Kualitatif Deskriptif Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, budaya penting di masyarakat Melayu Riau. *Meskipun*. 2(1).
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Hafsah M. Nur, & Nurul Fatonah. (2023). Paradigma Kompetensi Guru. *Jurnal PGSD UNIGA*, 2(1), 12–16. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPGSDU/about>
- Harahap, M. (2019). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia. *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian*

- Keislaman, 6, 112–126. .4132
- Imamiyah, I. N., & Istikomah, I. (2023). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Al-Islam di SMA Muhammadiyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 330–340. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.430>
- Manurung, K. (2022). Mencermati Penggunaan Metode Kualitatif Di Lingkungan Sekolah Tinggi Teologi. *FILADELFIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 285–300. <https://doi.org/10.55772/filadelfia.v3i1.48>
- Matthew B. Milles, & A. Michael Huberman, and J. . (2021). *Qualitative data analysis. In Arizona State University.* <https://doi.org/10.4324/9781315697239-20>
- Mufti, U. (2020). IMPLEMENTASI KURIKULUM ISMUBA DI SEKOLAH MUHAMMADIYAHIMPLEMENTASI KURIKULUM ISMUBA DI SEKOLAH MUHAMMADIYAH. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 9, 44.
- Mulyanto, T. (2020). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PROFETIK DALAM PENDIDIKAN ISMUBA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 DEPOK YOGYAKARTA. 11, 1–15.
- Neliwati, Uswatun Hasanah, Retno Pringadi, Akhmad Sirojuddin, M. A. (2023). Curriculum Management in Improving The Quality of Student Learning and Academic Achievement. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 115–121. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i3>
- Nuraini. (2020). Administrasi Pembelajaran di Kelas Inklusi dan Kelas Klasifikasi. *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 3(1), 111–123.
- Nuralan, S. (2020). Kopetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Di Sd Negeri 23 Tolitoli. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 5(1), 65–69. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v5i1.291>
- Nurhayati, N. (2021). Manajemen POACH pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Luring di SDII Luqman Al Hakim Batam. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 13(2), 381–393. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.415>
- Oni Marlina Susianti, Annisa, Sulaiman, N. I. G. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah 07 Randudongkal. *Jurnal Ilmiah Ibtida: Jurnal Prodi PGMI STIT Pematang*, 4(Vol 4 No 2 (2023): Vol. 4 No.2 (2023): EDISI AGUSTUS 2023), 62–74.
- Rohman, F. (2018). Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1), 72–94.
- Romanto, Mahmudah, F. N., & Nasaruddin, D. M. (2022). Manajemen pembelajaran ismuba untuk meningkatkan branding sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2),

16423–16438.

SUMARTINI, S. (2021). Upaya Meningkatkan Kopetensi Guru Kelas Rendah Dalam Menyusun Administrasi Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn Kedungdoro V/310 Surabaya. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(2), 173–179. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v1i2.636>